



Media: Media Indonesia

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Maret 2025

Halaman: 0

YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA

Menolak Pensiun, Buruh Gendong Bertahan di Beringharjo

SUDAH lewat tengah hari saat Paijem, 69, berjalan dengan membawa gendongan turun dari lantai 3 ke lantai 2, tempat dia biasa beristirahat di tengah kesibukannya menjadi buruh gendong.

Paijem adalah salah satu buruh gendong lansia yang berada di Pasar Beringharjo. Walau hampir berusia 70 tahun, nenek asal Kulonprogo ini tetap menjadi buruh gendong di pasar terbesar di Daerah

Istimewa Yogyakarta tersebut.

"Masih menggendong sehari ya bisa enam kali. Penghasilannya rata-rata Rp30 ribu sehari," kata Paijem ketika ditemui *Media Indonesia*, Sabtu (8/3).

Menurut dia, penghasilan tersebut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Ia mengakui, di usianya yang sudah senja ini, dirinya tidak bisa menggendong barang yang terlalu berat, paling berat sekitar 30 kilogram. Itu pun perjalanan menggendongnya hanya dari lantai 1 ke lantai 2 atau sebaliknya, tidak sampai ke lantai tiga. "Sekarang sering linu kalau malam," terang perempuan yang pulang ke Kulonprogo seminggu sekali itu.

Sehari-hari, dirinya tidur di emperan toko di luar Pasar Beringharjo.

Paijem mengaku, dirinya sudah sering diminta anak-anaknya untuk tidak menggendong, cukup membantu di pasar. Namun, ia mengaku memilih tetap menggendong untuk mencukupi kehidupannya sendiri.

Buruh gendong yang lain, Sayem, 85 tahun mengaku sudah sekitar setahun ini dirinya tidak lagi menggendong. Badannya sudah tidak kuat untuk menggendong barang-barang berat. "Sekarang membantu mengupas bawang atau menyortir cabai," terang perempuan yang sudah menjadi buruh gendong sejak usia 17 tahun itu.

Keberadaan buruh gendong tidak bisa dilepaskan dari Pasar Beringharjo. Mayoritas dari mereka sudah lanjut usia.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menyampaikan, total jumlah buruh gendong yang terdapat di Pasar Beringharjo sekitar 200 orang. "Lebih dari 50% sudah lansia," terang dia.

Bertepatan dengan Hari Perempuan Internasional yang diperingati setiap 8 Maret, sekitar 150 buruh gendong di Pasar Beringharjo dikumpulkan di lantai 3. Mereka mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis, pembagian vitamin dan madu, serta bahan pokok. (Ardi Teristi/E-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005